

Komsos Humanis Satgas Yonif 142: Jalin Kepercayaan Warga Sinak Papua

Jurnalists Agung - PAPUA.TELISIKFAKTA.COM

Feb 13, 2026 - 09:54



Prajurit Pos Tagalame Satgas Yonif 142/Ksatria Jaya berkunjung ke setiap honai warga di Distrik Sinak, Kabupaten Puncak, pada Jumat (13/2/2026).

PUNCAK- Di tengah kehangatan pegunungan Papua, prajurit Pos Tagalame dari Satgas Yonif 142/Ksatria Jaya tak henti menebar senyum dan keakraban. Kunjungan ke setiap honai warga di Distrik Sinak, Kabupaten Puncak, pada Jumat (13/2/2026) menjadi bukti nyata upaya mereka untuk merajut tali persaudaraan dan menumbuhkan rasa percaya yang mendalam di hati

masyarakat.

Bukan sekadar menjalankan tugas, namun setiap langkah prajurit dilandasi keinginan tulus untuk mendengar langsung denyut nadi kehidupan warga. Dalam dialog yang penuh kekeluargaan, aspirasi tersembunyi terungkap, sekaligus memastikan denyut keamanan di lingkungan sekitar tetap berdetak stabil dan nyaman. Pendekatan yang menyentuh hati ini adalah esensi dari pengabdian TNI di wilayah yang mereka jaga.

“Kami ingin masyarakat merasa dekat dan percaya kepada TNI. Melalui komunikasi yang baik, kebersamaan akan semakin kuat dan keamanan dapat terjaga bersama,” ujar Danpos Tagalame, Letda Inf Julianto Pratomo. Ia menegaskan bahwa kehadiran prajurit bukan hanya sebagai penjaga, tetapi juga sebagai sahabat bagi seluruh lapisan masyarakat.

Kisah tak terlupakan datang dari salah seorang warga Distrik Sinak. Ia tak sungkan mengungkapkan rasa syukurnya atas kepedulian prajurit yang tak pernah lelah menyapa dan bertukar cerita.

“Kehadiran TNI membuat kami merasa lebih aman, diperhatikan, dan dihargai dalam setiap langkah kehidupan kami,” tuturnya dengan mata berbinar, merasakan kehadiran sosok pelindung yang sesungguhnya.

Dengan semangat yang tak pernah padam, Satgas Yonif 142/Ksatria Jaya terus berkomitmen untuk menjaga jalinan harmonis ini. Melalui setiap kegiatan komunikasi sosial yang berkelanjutan, mereka berharap dapat terus menabur benih kedamaian dan menciptakan suasana yang kondusif di Kabupaten Puncak, tanah Papua yang mereka cintai.

(Wartamiliter.com)